



Hanif Al Fatta Mkom
Wakil Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas AMIKOM Yogyakarta

BAPAK saya adalah pencerita yang baik untuk anak-anaknya. Ketika TV dan media lainnya belum terakses cerita tutur, adalah salah satu

Tiga Permintaan Arjuna

kesenangan saya yang tidak tergantikan sampai sekarang. Ada satu cerita yang sangat berkesan sampai sekarang. Kenapa? Karena untuk saya, cerita itu tidak pernah selesai. Cerita itu saya duga diambil dari sumber cerita” carangan” dari mahabarata. Cerita ini berkisah tentang Arjuna, yang mendapatkan kesempatan, moment of thruth, karena kekuatan spiritualnya. Cerita singkatnya, Arjuna melakukan pertapaan dengan menyuaru menjadi seorang Begawan. Berbagai godaan yang diberikan oleh pada dewa, tidak menggoyahkan Ciptaning, ya Arjuna menggunakan nama ini, untuk menyelesaikan tapa bratanya. Akhirnya dewata memberikan kesempatan, pada durasi waktu tertentu, wayah wahyu tumurun, untuk me-

ngabulkan permohonan Arjuna.

Permintaan Arjuna, adalah reperesentasi dari jawaban yang akan diberikan oleh kita ketika kita diberikan kekuasaan untuk menentukan nasib banyak orang, ketika kita bertanggungjawab pada kepentingan banyak orang, dan kita tidak boleh salah (yang tentunya tidak bisa kita hindarkan). Arjuna bertapa karena Pandawa dan Kurawa ditakdirkan untuk melakukan peperangan Baratayudha, yang dalam pemikiran Arjuna harus dimenangkan Pandawa karena Pandawa mewakili sisi kebaikan. Bahkan keyakinan bahwa kebaikan akan menang melawan kejahatan pun tidak cukup untuk Arjuna. Sehingga ketika dewata menganugerahkan permo-

honan kepada Arjuna yang pasti akan terkabul, Arjuna memberikan jawaban yang sangat manusiawi, terlalu manusiawi.

Permintaan pertama adalah kemenangan Pandawa atas kurawa. Permintaan kedua adalah pandawa ” utuh”, tidak ada yang gugur dalam perang Baratayudha. Dan permintaan ketiga, Kerajaan Astina kembali ke tangan Pandawa. permintaan sempurna garansi bahwa Pandawa pasti dimenangkan dengan cara ” Dewata” yang misterius jika senjata maha dahsyat dan kesaktian Pandawa akhirnya gagal. Sound a perfect plan? Not really. Adalah Semar, pamomongnya para ksatria yang memberikan *reality check*, dengan bahasa yang saya pilih, adalah dengan pengorbanan seperti

apa kemenangan perang baratayudha bisa diraih. Bagaimana nasib anak dan istri dari Pandawa, saat perang? Apakah ada ”garansi” untuk keselamatan mereka? Bahkan saat *moment of thruth* datang seorang Arjuna melupakan orang-orang terdekatnya. Dan bagi penggemar mahabarata, akhir cerita baratayuda adalah tragedi yang menyertai heroisme. Seluruh anak pandhawa gugur pada perang baratayudha, istri-istri pandawa pun harus gugur atas perilaku pengecut Aswatama dalam lakon Aswatama nglandak.

Cerita ini tidak pernah selesai, menyisakan pertanyaan mengapa Arjuna memilih hanya Pandawa yang utuh? Saya hanya bisa mereka-reka. Keputusan tentang akhir perang baratayudha

adalah tanggung-jawab yang terlalu besar untuk satu orang manusia-bahkan untuk Arjuna. Memegang kekuasaan sesaat atas kepentingan banyak (terlalu banyak) orang adalah kelemahan alamiah manusia dan bahan utama untuk gagal. Dalam *moment of truth* itu, *subconciuos mind* Arjuna terkerangkeng nama besar Pandawa yang memang merupakan brand, value maupun identitas kelompok dari Arjuna.

Dalam hidup, bisa jadi kita adalah Arjuna tadi. Ada momen kita memegang kendali atas kepentingan atau nasib orang lain, bahkan banyak orang. Dan wayah wahyu tumurun akan datang dalam kehidupan kita. Momen pendek namun menentukan secara jangka panjang. Keputusan Arjuna adalah sebuah pembelajaran. Cerita diatas hanyalah cerita, namun sifat alamiah Arjuna untuk melindungi apa yang dianggap penting dan mengabaikan hal lain adalah sifat alamiah kita. Kita bisa belajar melebarkan rasa asih kita kita setiap hari. Pandawa bagi Arjuna bisa jadi perusahaan kita, karir kita, nama baik kita, dan sederet apresiasi duniawi yang menghanyutkan kita. Kita bisa belajar bahwa keluarga, teman-teman yang berperilaku seperti Semar, dan kesadaran bahwa kemampuan kita terbatas untuk menanggung tanggung jawab orang lain, bisa jadi membuat akhir dari cerita Baratayuda menjadi berbeda.***



UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

SMK Muhammadiyah Juara LKS Purworejo

PURWOREJO (KR) - Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Purworejo berhasil keluar sebagai juara pertama Lomba Kompetensi Siswa (LKS) tingkat Kabupaten Purworejo tahun 2020. Kegiatan yang digelar untuk menguji kemampuan kompetensi siswa ini, khususnya pada jenjang SMK diselenggarakan oleh MKKS SMK seKabupaten Purworejo. "Ini merupakan kebanggaan bagi kami dapat memenangkan lomba LKS Tingkat Kabupaten Purworejo pada mata lomba IT Network System Administration. Kami harus bersiap diri menjadi salah satu utusan dari Kabupaten Purworejo untuk maju ke lomba LKS Tingkat Provinsi Jateng yang akan dilaksanakan pada bulan Februari tahun depan," kata guru pendamping lomba Dimas Yuniarto Herbowo, Senin (21/12).

Dalam kegiatan LKS Tingkat Kabupaten Purworejo ini ada 22 cabang mata lomba yang dikompetisikan. SMK Muhammadiyah mengikuti lomba dalam salah satu kelompok mata lomba, yaitu Kelompok Teknologi Informasi dan Komunikasi SMK. Sementara itu pada posisi kedua diraih MSK TI Kartika Cendekia Purworejo, menyusul SMK TKM Teknik Tamansiswa.

Perlombaan IT Network System Administration diikuti oleh 10 SMK, sedangkan untuk Web Design Technology diikuti oleh 7 sekolah. Kepala SMK Muhammadiyah Purworejo Zhulkhikmah Asobari mengaku, ini sebuah prestasi yang membanggakan yang diberikan oleh siswanya dan dapat memberikan motivasi kepada siswa yang lain agar lebih giat untuk menorehkan prestasi pada kejuaraan-kejuaraan lainnya. **(Nar)**

Peran Penting Ibu Dalam Diversifikasi Pangan

SEMARANG (KR) - Meski program diversifikasi konsumsi pangan sudah lama dicanangkan pemerintah melalui UU Pangan Tahun 2012 dan Roadmap Kementan terkait diversifikasi pangan lokal sumber karbohidrat non beras 2020-2024, namun pelaksanaannya terkendala banyak hal. Di antaranya kebiasaan makan (food habit), keterbatasan pengetahuan, keterampilan dan keahlian dalam pengolahan pangan sebagai faktor penghambat program diversifikasi konsumsi pangan.

"Food habit berperan penting dalam membentuk kebiasaan makan putra putrinya sejak dini. Ibu punya peran sentral dalam pembentukan kebiasaan makan keluarga. Dari awal kehidupan, Allah SWT telah menyiapkan ASI sebagai makanan bayi hingga usia 2 tahun. Untuk pemenuhan gizinya sejak usia 6 bulan secara bertahap oleh ibu, si bayi dikenalkan dengan makanan sesuai dengan umur pertumbuhannya," ujar dosen Program Studi Teknologi Pangan Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) Dr Siti Aminah.



KR-Sugeng Irianto
Dr Siti Aminah

Tahun 2020 Terjadi 114 Kasus Curat

KLATEN (KR) - Selama tahun 2020 sejak Januari hingga November, terjadi 114 kasus pencurian dengan pemberatan (curat) di wilayah hukum Polres Klaten. Dari jumlah tersebut sebanyak 45 kasus terselesaikan dan pelaku telah menjalani hukuman. Sedangkan sisanya masih dalam penyelidikan. Untuk kasus narkoba dari 36 yang dapat ditangkap, 100 persen telah disidangkan.

Hal ini dikemukakan Kapolres Klaten AKBP



KR-Sri Warsiti
Pasukan anti anarkis Polres Klaten.

Menurut Siti Aminah, food habit tidak terbentuk secara tiba-tiba, sehingga peran ibu dan keluarga sangat penting dalam pengenalan sejak dini baik rasa, jenis, bentuk, keragaman bahan makanan kepada anak-anak. Sikap dan perilaku dalam pemilihan makanan kemudian akan tranformasi pada generasi berikutnya. Pengenalan keragaman bahan-bahan pangan lokal seperti umbi-umbian, sukun, sorgum, aneka sayuran, aneka buah dan bahan-bahan sumber protein nabati serta hewani sedari dini sangat diperlukan untuk membentuk kebiasaan anak.

Mengingat peran sentral Ibu rumah tangga dalam pendidikan diversifikasi pangan sangat penting, maka perlu dilakukan langkah strategis di antaranya peningkatan pengetahuan dan keterampilan perempuan dalam pengembangan pengolahan pangan lokal, sosialisasi berkelanjutan teknologi tepat guna kepada masyarakat terkait diversifikasi pengolahan pangan lokal sehingga memberikan alternatif pilihan produk kekinian berbasis pangan lokal. **(Sgi)**

lesaikan. Penganiayaan 29 kasus, 27 kasus selesai. Operasi pekat, dari 76 kali operasi di tahun 2019 melonjak menjadi 308 operasi di tahun 2020. Barang bukti hasil operasi nantinya akan dilakukan pemusnahan. Tahun 2019 terjadi 5 bencana, dan di tahun 2020 sejak Januari - November terjadi 7 bencana, atau naik 40 persen.

Edy Suranta juga melakukan pengecekan pos pengamanan dan pos pelayanan pada Operasi Lilin Candi 2020, Senin siang hingga sore. Pengecekan dilakukan Kapolres dengan didampingi para pejabat utama Polres Klaten di antaranya Waka Polres, Kabagops dan sejumlah kasat serta perwira. Adapun sasaran pengecekan meliputi Pos Pengamanan Prambanan, Pos Pelayanan Alun-alun Klaten dan Pos pengamanan Karang Delanggu. **(Sit)**

MENKO PEREKONOMIAN RI AIRLANGGA HARTARTO

Terima Anugerah Doktor Kehormatan dari Unnes

SEMARANG (KR) - Universitas Negeri Semarang (Unnes) menganugerahi gelar Doktor Kehormatan/Doktor Honoris Causa (Dr Hc) kepada Ir Airlangga Hartarto MBA MMT IPU, selaku Ketua Umum Pengurus Besar Wushu Indonesia sekaligus Menko Perencanaan RI.

Penganugerahan Dr HC akan dilakukan hari ini, Rabu (23/12) di Auditorium Unnes Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang secara luring dan daring.

Upacara penganugerahan dijadwalkan dipimpin Rektor Unnes Prof Dr H Fathur Rokhman MHum. Airlangga Hartarto yang juga lulusan Sarjana Teknik Mesin Fakultas Teknik UGM 1987 ini memperoleh anugerah Doktor Honoris Causa pada Program Doktor Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, Bidang

Manajemen Olahraga.

Rektor Unnes Prof Dr Fathur Rokhman MHum didampingi Kepala Humas Unnes Muhammad Burhanudin MA kepada pers, Selasa (22/12) menyampaikan pemberian gelar Dr Hc atas dedikasi tinggi Ir Airlangga Hartarto dalam mengelola organisasi Wushu Indonesia dan sejumlah karya ilmiah yang berhasil dituliskannya. Airlangga Hartarto akan menyampaikan orasi ilmiah "Transformasi Organisasi Olahraga Melalui Kepemimpinan Humanis". Menurut Fathur Rokh-

man, selain kajian karya dan dedikasi serta prestasi Airlangga Hartarto, Unnes juga telah menerima usulan, rekomendasi, dan penguatan dari Pengurus Besar Wushu Indonesia, Rektor Universitas Negeri Surabaya, Rektor Universitas Negeri Medan, Rektor Universitas Negeri Jakarta, Senat Fakultas Ilmu Keolahragaan Unnes, serta puluhan rekomendasi dari organisasi olahraga lainnya.

Tim Promotor penganugerahan Doktor Honoris Causa Airlangga Hartarto terdiri Prof Dr Tandiyo Ra-



KR-Istimewa

Airlangga Hartanto

hayu MPd (Dekan FIK dan Ketua Tim Promotor) dengan anggota Prof Dr Fathur Rokhman MHum dan Prof Dr Soegiyanto KS MS. "Kepemimpinan humanistik Airlangga Hartarto dalam organisasi olahraga secara nyata mampu menghasilkan prestasi. Selain itu, dua karya ilmiahnya mengenai kepemimpinan

humanistik, 'Is Humanistic Leadership Suitable for Sport Organization: a Literature Review' dan 'Peran Kepemimpinan Humanis dalam Peningkatan Good Governance dalam Organisasi Olahraga: Sebuah Kajian', yang dimuat jurnal ilmiah internasional dan nasional bereputasi, kami anggap merupakan pendekatan baru yang tepat dan dapat menjadi alternatif bagi manajemen organisasi olahraga," ujar Tandiyo Rahayu.

Menurut Tandiyo Rahayu, sejak Airlangga Hartarto menjabat sebagai Ketua Umum Wushu Indonesia, performa cabang olahraga wushu sangat signifikan dalam mewarnai peta prestasi olahraga Indonesia. **(Sgi)**



Selamat Hari Natal 2020 & Tahun Baru 2021



Bank Jateng Call Center
14066
www.bankjateng.co.id